

presented by:



Edisi Maret 2019 | Jumadil Akhir - Rajab 1440 | ISSN 2656-0100

# zakato

Ayo zakat sebelum terlambat



Property of Nussa Official

## FILM

### Sarana Berdakwah Tanpa Ceramah

MAJALAH ZAKATO



9 772656 010009

MUZAKKI  
Sedekah Pengurai  
Masalah

PARENTING  
Televisi, Teman  
atau Musuh?

Pindai untuk  
mendapatkan  
majalah zakato  
versi digital



[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)

Upgrade your Iman and book your private schedule.

**7-30 Mei 2019/ 2-25 Ramadhan 1440 H**

**Limited quota | Let's Hijrah do it!**

*the Last registration on 5th of may 2019*

Program	12 Hari	24 Hari
Privat	Rp. 975.000	Rp. 1.800.000
Paket Kelompok (2-5 Orang)	Rp. 1.600.000	Rp. 2.900.000

\*Discount 5% for Donatur of LMI

\*\*Discount 5% for cash

\*\*\*Discount 10% for old student

This program for you at Surabaya, Sidoarjo, Malang and Bandung






Nb: every program fee that you spend you take part in charity.

Contact us!

WhatsApp : 081938217261

Email : educenterquran@gmail.com

Address : Jl. Kapas Gading Madya 2B no. 21  
(Kode Pos 60134) Surabaya

 quraneducenter 
  Quran Edu Center 
  @QuranEduCenter1 
  Quran Edu Center 
  @nec5298a



## PALESTINA MEMANGGIL

**BANTUAN PANGAN UNTUK PASIEN RUMAH SAKIT GAZA**

Ribuan Pasien rawat inap Rumah Sakit Asyfa di Gaza kini tidak lagi mendapatkan makanan sejak dapur umum Rumah Sakit berhenti beroperasi karena krisis bahan pangan di Gaza.

Cukup dengan menyisihkan

**RP 80 RIBU**

(untuk satu porsi makan)

Anda telah membantu pasien di rumah sakit Gaza Palestina

Salurkan kepedulian Anda melalui:

**Bank Syariah Mandiri 708 260 4191**  
an. Lembaga Manajemen Infaq

Kode Transfer 34, contoh: Rp 800.034,-

Informasi & konfirmasi:

**0822 3000 0909**  
www.lmizakat.org

Diterbitkan oleh:



## LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:

AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009

SK Menteri Agama Republik Indonesia:

No. 184 Tahun 2016

## KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

SMS Center : 081 5520 4848

## MANAJEMEN LMI

Direktur Utama: Agung Wijayanto

Direktur Pelaksana: Citra Widuri

Senior Manajer Pendayagunaan: Mohamad Jamil

Senior Manajer Keuangan: Muhammad Jusuf

Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi:

Guritno

Senior Manajer SDM & Umum: Dimas Pamungkas

Manajer IT: Rosa Triashadi Wibowo

## TIM REDAKSI

Pembina Umum: Citra Widuri

Pemimpin Redaksi: Guritno

Redaktur Pelaksana: Ika Putri

Layout: Jeffry, Endra

Editor: Novida D Airinda

Reporter: Doris (Jawa Timur), Ardy (Jakarta)

Andres (Kep. Riau), Cony (Sumatera Selatan),

Khoirul (Kalimantan Selatan)

Email: redaksi@lmizakat.org

## KANTOR PERWAKILAN

- **Jawa timur:** Jl. Salak Barat VII Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. (0351) 467283
- **DKI Jakarta:** Jl. Komjen Pol M. Jasin ( Akses UI ) No.12 Kelapa Dua, Depok 16451. 0856 5579 9946
- **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang. 0711 571 6892
- **Kepulauan Riau:** Perum Cendana Tahap I Blok E No. 15 Kelurahan Belian, Batam Centre, Kota Batam. 0821 4409 1088
- **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Ruko KJP CPS Kota Banjarmasin. 0822 5700 5752

## Menyaring Nilai-nilai Kebaikan dalam **FILM**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Sobat Zakat**, apakah Anda termasuk yang melarang anak menonton film?

Kabarnya, ada kurang lebih 70% bagian otak yang terstimulus bersamaan secara dinamis jika seseorang menonton film. Tontonan film yang baik akan menambah volume sambungan saraf otak secara masif, menjadikan kapasitas kognitif berkembang dan secara emosional juga terdidik. Sebaliknya, tontonan film yang buruk jika dihadirkan kepada anak-anak, yakni mereka dalam masa perkembangan, bisa merontokkan sambungan saraf otak pada bagian-bagian tertentu, menghambat pendewasaan, dan mengkerdilkan mental.

Film sebagai sarana pendidikan adalah peluang bagi kita umat Islam untuk memperbaiki keislaman, tidak hanya film yang secara terang terangan membicarakan Islam sebagai agama, namun juga film yang sarat dengan universal *goodness*, nilai nilai kebaikan manusia yang berlaku di mana saja tanpa memandang suku, ras, ataupun agama. Film yang mengangkat sikap watak dan perjuangan hidup terbaik dari umat manusia adalah film yang harus kita dukung.

Kita harus selektif dalam menyajikan tontonan bagi anak-anak, dimunculkan misi pendidikannya, pastikan ada momentum diskusi untuk meluruskan yang bengkok dari serpihan residu maksiat di suatu bagian film. Masa sekarang memang sulit mendapatkan film yang 100% steril untuk anak, sehingga tantangan kita adalah bagaimana anak anak itu imun, bagaimana agar kecerdasan emosional dan spiritual mereka mampu mengambil hanya yang terbaik bagi pendewasaan dirinya, dan mampu membersihkan diri dari pengaruh kebodohan dari suatu film. *Wallahualam*.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**MA'RIFATUL QUR'AN:**  
Makna Alhamdulillah **10**

**KONSULTASI ZAKAT:**  
Zakat Profesi **12**

**KONSULTASI SYARIAH:**  
Keringanan Salat dan Puasa... **13**

**MOTIVASI:**  
Ikhtilaf Jangan Bikin Khilaf **14**

**PARENTING:**  
Televisi, Teman atau Musuh? **18**

**GIZI:**  
Gizi Ibu Hamil **24**

**KESEHATAN:**  
Sehat dengan Akupresur... **26**

**SMP IBNU BATUTAH:**  
Impian dan Harapan **28**

**MUZAKKI:**  
Sedekah Pengurai Masalah **30**

**MUSTAHIK BERDAYA:**  
Ahmad Taufik, Kemauan dan... **31**

**PAHLAWAN ISLAM:**  
Harun Al-Rasyid... **34**

**DOA PENDEK:**  
Doa Sebelum Belajar **36**

**HIBURAN ANAK:**  
Menggambar & Mewarnai **37**

**KREASI:**  
Membuat Kaset Kekinian **38**

**LAPORAN:**  
Pendayagunaan **39**

**TEMA UTAMA:**  
Film, Sarana Berdakwah  
Tanpa Ceramah **4**



**ISLAM DI NUSANTARA:**  
Awal Masuknya Islam  
ke Nusantara **8**



**PERNIKAHAN:**  
Genapkan Ilmu Sebelum Berumah Tangga **16**



**KABAR LMI:**  
Peresmian Desa Wisata Sembalun Rinjani **20**



**RESEP:**  
Ayam Goreng Jahe **25**



**MUALAF:**  
Belajar Ikhlas dan... **32**





Indahnya  
*Ukhuwah*

“Salah seorang di antara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”

(HR. Bukhari & Muslim)

# FILM

## Sarana Berdakwah Tanpa Ceramah



Jumlah penonton film Indonesia pada tahun 2015 mencapai angka 16,2 juta. Di tahun berikutnya angka ini naik lebih dari 100 persen, yakni 37,2 juta. Jumlah tersebut terus bertambah, tercatat selama 2017 jumlah penonton meningkat hingga 42,7 juta. Sedangkan di tahun 2018 jumlah penonton film Indonesia berada di angka 50 juta.

Jumlah film yang diproduksi pun terus mengalami peningkatan. Ketua Bidang Fasilitasi Pembiayaan Film Badan Perfilman Indonesia (BPI), Agus Senantusa memaparkan bahwa jumlah film sepanjang tahun 2018 hampir mencapai 200 judul. Angka tersebut naik dibanding tahun sebelumnya, yaitu 143 judul. Data ini bahkan disambut dengan rencana penambahan layar oleh jejaring distributor film, sebut saja bioskop XXI yang segera membuka 150 sampai 250 layar baru di tahun 2019 ini. Sementara, bioskop lokal

maupun bioskop alternatif di beberapa daerah pun kian ramai dan jumlahnya akan terus bertambah.

Tren menonton film terus mengingkat setiap tahun. Jumlah film yang diproduksi pun terus mengalami peningkatan. Pilihan genre beragam, mulai dari drama keluarga, *thriller*, sampai horor. Tapi, berapa banyak film-film yang diproduksi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam?

Sarah (19), mahasiswa di salah satu universitas Islam di Surabaya mengaku tidak pernah menonton film di bioskop. Dia selalu menolak setiap teman-temannya mengajak *hang out* ke bioskop. Menonton film lewat laptop pribadinya saja dia musti sembunyi-sembunyi. Tetapi, uniknya dia ingin belajar membuat film. “Abah melarang saya menonton film, apalagi masuk ke bioskop. Tapi, saya

mau bikin film yang baik agar orang tua seperti abah saya tidak lagi melarang anaknya menonton film,” akunya.

Salah satu hal yang disayangkan, sebagian orang tua memilih ‘potong kompas’ dengan melarang anaknya menonton film sama sekali, bahkan harus menjauhi film tanpa memberinya pemahaman tentang film. Alih-alih memberi pengertian dan mengajak diskusi mengenai nilai dari keseluruhan cerita yang diangkat, anak justru didoktrin begitu saja tanpa diberi kesempatan untuk tahu mengapa dan bagaimana harusnya bersikap terhadap sebuah film.

Apakah Sarah harus mengurungkan impiannya sebagai *filmmaker* yang berpotensi memproduksi film-film layak tonton? Dari mana anak-anak seperti Sarah dapat mengetahui bagaimana film yang baik dan buruk jika tidak diberi kesempatan menonton dan menilai film?

### Imun, bukan steril

Tahun 2016 pernah beredar pesan berantai tentang ajakan kepada orang tua agar tidak membawa anaknya untuk menonton film antihero Deadpool. Karakter dari komik Marvel tersebut masuk kategori dewasa (D), artinya film tersebut hanya untuk ditonton usia di atas 17 tahun. Sebab, walaupun diperankan secara jenaka, tetapi film ini mengandung kekerasan dan kisahnya pun suram (*dark comedy*). Sebagai orang tua, sudah menjadi keharusan untuk tahu lebih dulu tentang apa yang membuat film layak ditonton dan tidak boleh ditonton.

Memberi pemahaman pada anak jauh lebih penting dibanding anak menjadi penurut tanpa mereka tahu mengapa harus bersikap demikian. Apalagi, saat ini untuk mendapatkan akses menonton film sangat mudah, baik dari website penyedia film maupun *YouTube*. Pergaulan anak pun kian luas, jika hanya mendoktrin, sampai kapan mereka mampu terus menerus mengikuti perintah orang tua dan sama sekali tidak terpengaruh oleh ajakan nonton teman-temannya?

Seperti halnya tubuh manusia, saat dibuat steril, tubuh tidak pernah mengenali benda asing maka ketika secara tidak sengaja tubuh terserang benda asing tersebut maka dengan mudah menyebabkan sakit. Sebaliknya, jika tubuh dibuat imun yang berarti kebal, maka saat benda asing masuk dia akan melakukan perlawanan. Tubuh yang imun akan mengenali mana musuh dan mana yang kawan baik dalam mendukung kesehatan.

“Tugas kita sebagai orang tua adalah membuat anak-anak menjadi imun, bukan steril. Termasuk *habit* dalam menonton. Artinya, jangan sampai mereka patuh tapi tidak paham alasan dasarnya. Orang tua harus lebih telaten memberi pengertian, bukan sekadar melarang. Anak-anak kita butuh tahu apa *mudharat*-nya film tersebut, adakah nilai kemanfaatan yang bisa didapat, mengapa pula akhirnya tidak boleh dinonton. Bukan justru membuat mereka steril dari film, yang di kemudian hari akan membuat anak-anak ini gagap dan bingung saat harus menentukan sikap terhadap setiap yang ditontonnya,”

\_Mario Irwinskyah (aktor film Indonesia yang saat ini telah berhijrah)

“Tugas kita sebagai orang tua adalah membuat anak-anak menjadi imun, bukan steril. Termasuk *habit* dalam menonton. Artinya, jangan sampai mereka patuh tapi tidak paham alasan dasarnya. Orang tua harus lebih telaten memberi pengertian, bukan sekadar melarang. Anak-anak kita butuh tahu apa *mudharat*-nya film tersebut, adakah nilai kemanfaatan yang bisa didapat, mengapa pula akhirnya tidak boleh dinonton. Bukan justru membuat mereka steril dari film, yang di kemudian hari akan membuat anak-anak ini gagap dan bingung saat harus menentukan sikap terhadap setiap yang ditontonnya,” tutur Mario Irwinsyah, aktor film Indonesia yang saat ini telah berhijrah.

Kondisi seperti ini dipahami oleh Ustaz Marzuki Imron yang lebih dikenal dengan Ustaz Naruto. Sebagai alat untuk menarik para remaja dan orang dewasa untuk datang ke kajiannya, Ustaz Naruto seringkali hadir dengan atribut unik yaitu ber-*cosplay* ala Naruto, tokoh anime Jepang yang digemari segala usia. Bukan hanya *cosplay*, tapi isi ceramahnya banyak mengupas tentang pesan-pesan dalam sebuah film.

Ustaz Naruto jeli membedah nilai-nilai kebaikan yang ditawarkan dalam setiap film. “Kita ambil contoh, Naruto. Film ini mengajarkan tentang ketekunan, kesetiakawanan, dan keteguhan dalam berjuang. Hal-hal baik seperti ini dapat kita aplikasikan dalam kehidupann sehari-hari, tetapi juga perlu pemahaman bahwa berkelahi itu tidak baik,” paparnya.

### Bukan pembuat filmnya, tapi esensi ceritanya

Dikisahkan bahwa suatu hari Abu Hurairah diperintah oleh Rasulullah Muhammad untuk menjaga zakat fitrah. Namun, ada seseorang yang datang menumpahkan makanan lalu mengambilnya. Orang itu berkata bahwa dirinya dan keluarganya sedang membutuhkan makanan, sehingga Abu Hurairah melepaskannya. Keesokan paginya Rasulullah menegur Abu Hurairah dan mengatakan bahwa laki-laki itu berbohong. Tetapi, peristiwa serupa terulang kembali di malam harinya dengan alasan yang

sama. Abu Hurairah pun melepaskannya dengan alasan yang sama pula. Hingga akhirnya kejadian tersebut berulang sampai yang ketiga, laki-laki ini pun mengajarkan satu hal kepada Abu Hurairah agar membaca ayat kursi sebelum tidur.

“Dia mengatakan kepadaku bahwa Allah akan menjagaku selama tidur dan setan tidak akan mendekatiku sampai pagi hari,” tutur Abu Hurairah kepada Rasulullah. Rasulullah pun bersabda, “dia berkata benar, sekalipun dia adalah pendusta. Kamu tahu siapa yang menemuimu selama tiga malam itu, wahai Abu Hurairah?” tanya Rasul. “Tidak,” jawab Abu Hurairah singkat. Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata, “Dia adalah setan.” (HR. Bukhari no. 2311).

Kisah tersebut sama seperti film, bahwa bisa jadi penutur atau pemilik modalnya bukan muslim, tetapi pesan yang disampaikan adalah kebenaran. Esensi ini yang dimanfaatkan Ustaz Naruto dalam berdakwah dan menangkap setiap pesan baik yang disampaikan dari sebuah film. Sehingga tercipta ruang diskusi dan pengembangan diri dari sebuah film yang pembuatannya pun melalui proses riset ilmiah dalam membangun karakter dan jalan ceritanya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa film adalah pisau bermata dua yang dapat memberi manfaat jika dapat diterjemahkan dengan tepat dan akan menjadi *mudharat* jika dipahami dengan sesat.

### Menyampaikan hikmah tanpa berceramah

*“We are, as a species, addicted to story. Even when the body goes to sleep, the mind stays up all night, telling itself stories.”—Jonathan Gottschall, The Storytelling Animal: How Stories Make Us Human.*

Kutipan tersebut dituturkan oleh seorang tokoh sastra Amerika. Setiap orang suka dengan *storytelling*. Ketika mendengar cerita yang *relatable* dengan kehidupan di sekitar kita, maka kadar hormon yang disebut oksitosin (rasa nyaman) akan meningkat. Pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah



cerita dapat meningkatkan rasa percaya kita akan satu hal dan menumbuhkan rasa empati. Ketika sebuah cerita disajikan dengan baik, otak akan bereaksi seolah-olah kita yang mengalaminya sendiri. Maka, otak kita mampu membangun koneksi dan bekerja secara optimal dalam merespon satu cerita. Secara tidak langsung, otak sebagai pusat syaraf akan memprosesnya sehingga kisah yang kita nikmati dapat mempengaruhi perilaku sosial sehari-hari.

Begitu kuatnya potensi sebuah cerita, bahkan isi Al-quran didominasi oleh cerita.

Sementara film adalah salah satu pilihan media dalam bercerita, seperti hanya buku dan rekaman suara. Bedanya, film memvisualisasikan sebuah cerita dengan gambar bergerak, suara yang bisa langsung didengar, dan musik untuk membangun *mood* penontonnya. Film menyampaikan kesedihan tokoh utama bisa ditunjukkan dengan kepala yang sedang menunduk, menggambarkan keteguhan hati hanya dengan tatapan mata yang tajam, dan menyampaikan keseluruhan pesan tanpa harus bertutur secara lisan dari A sampai Z.

Berdakwah melalui film menjadi salah satu jalan yang diambil oleh Hamas Syahid, seorang penghalaf Al-quran asal Surabaya. Namanya mulai dikenal sejak memerankan karakter Mas Gagah dalam film 'Ketika Mas Gagah Pergi' tahun 2016. "Berkarya di industri film saya pilih sebagai jalan dakwah. Di sini saya ingin mengajak umat Islam di Indonesia untuk terus terbuat baik melalui film-film yang saya perankan. Semoga ini menjadi ajakan yang halus, sehingga penonton tidak merasa digurui dalam berbuat kebaikan di bumi ini," akunya.

### Dakwah Islam lewat film, mungkinkah?

Berawal dari sebuah kegelisahan tentang tayangan ramah anak, Mario Irwinsyah dan kawan-kawannya berhasil melahirkan sebuah karya yang sedang ramai diperbincangkan oleh orang tua dan anak-anak se-Indonesia:

Nussa Rara. Dua tokoh animasi kakak beradik ini berhasil menjadi jawaban atas kebutuhan tontonan islami untuk anak-anak yang hingga saat ini nyaris tidak ada. Nussa digambarkan sebagai anak laki-laki penyandang disabilitas yang tumbuh menjadi seorang anak yang cerdas, serba tahu, dan selalu memiliki cara untuk menjawab setiap pertanyaan Rara, adiknya yang suka sekali bertanya. Sementara Rara adalah gadis kecil periang yang polos, penyayang, dan selalu diliputi rasa penasaran pada banyak hal. Mereka hadir mewakili anak-anak di usianya dalam menyikapi masalah sehari-hari.



Menggandeng studio animasi The Little Giantz yang malang melintang di industri film dunia, sejak dirilis episode pertamanya tanggal 20 November 2018 ini, ada bulan Februari 2019 *channel YouTube* Nussa Rara hampir mencapai 2 juta *subscriber* dan *viewers* hingga 19 juta. Tentu kabar baik tersebut menjadi harapan munculnya film-film Islami lainnya.

Indonesia menjadi negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Melihat besarnya jumlah produksi film baik komersil maupun non-komersil, semakin meningkatnya angka penonton, kira-kira kapan film Islam di Indonesia dapat diperhitungkan dunia? Semoga umat Islam mampu dan ikut melakukan perubahan yang lebih baik melalui dunia perfilman.

*Wallahua'lam.*

# ISLAM DI NUSANTARA



## Awal Masuknya **ISLAM** ke Nusantara



**S**ejak abad pertama Nusantara telah menjadi pusat perdagangan internasional di Asia Tenggara. Selain letaknya yang strategis, komoditas alamnya pun menjadi daya tarik kuat. Seperti rempah-rempah, emas, perak, batu permata, kain katun, teh, kopi, dan hasil alam lainnya yang bermutu tinggi. Melalui pelayaran dan perdagangan ini maka berbagai budaya dari segala penjuru dunia bertemu di sini yaitu Cina, Melayu, India, Arab, Timur Tengah, Persia, dan Eropa.

Proses akulturasi dan asimilasi budaya pun terjadi. Pedagang dari Cina membawa ajaran Konghuchu (*Confusiusme*), pedagang dari India membawa ajaran Hindu-Budha, pedagang dari Eropa membawa ajaran Nasrasi, sementara itu Arab (Timur Tengah), Persia (Iran), dan Gujarat (India) membawa ajaran Islam.

Lalu, kapan dan dari mana awal Islam masuk ke Nusantara?

Terdapat beberapa teori, yaitu Teori Mekah oleh Buya Hamka, Teori Persia oleh Abubakar Atjeh, Teori Cina oleh Slamet Muljana, Teori Maritim oleh NA. Baloch, dan Teori Gujarat oleh orientalis Belanda Snouck Hurgronje. Di antara sekian teori, pendapat Prof. Dr. Buya Hamka didukung oleh pakar sejarah lain yaitu J.C. van Leur, Anthony H. Johns, T.W. Arnold, dan Abdul Malik Karim Amrullah. Teori tersebut berdasarkan berita Cina dan Dinasti T'ang.

## Teori Mekkah

Buya Hamka berpendapat bahwa Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-7. Dia menuliskan, *"Ahli sejarah ada yang berkata bahwa di zaman pemerintahan Yazid bin Muawiyah, Khalifah Bani Umayyah yang ada, telah didapat sekelompok keluarga orang Arab di pesisir barat Sumatera. Artinya, sebelum habis 100 tahun setelah Nabi kita Muhammad. Tetapi, di kurun-kurun ketiga dan keempat Hijriyah, di zaman keemasan Daulah Bani Abbas di Bagdad sudah banyak pelajar dan pengembara bangsa Arab itu menyebutkan pulau Sumatera, ketika mereka membicarakan suatu kerajaan Buddha yang dikenal dalam kitab-kitab mereka dengan "Syarbazah" atau Kerajaan Sriwijoyo yang terletak di Palembang, Ibu Negeri Suamtera Selatan sekarang."*

Naskah kuno dari Cina yang dimaksud menyebutkan, sekelompok bangsa Arab telah bermukim di kawasan Pantai Barat Sumatera, tepatnya di Barus, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara pada tahun 625 M (Hamka, *Sejarah Umat Islam*, 1997). Di kawasan yang pernah dikuasai Kerajaan Sriwijaya tersebut juga

ditemukan nisan kuno bertuliskan nama Syekh Rukunuddin, wafat tahun 672 M.

Pendapat Hamka dikuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh T.W. Arnold sebelumnya, berdasarkan sumber yang sama yaitu berita dari Cina. Arnold (1935) dalam *The Preaching of Islam* menyebut bahwa ada seorang pembesar Arab yang menjadi kepala daerah pendudukan bangsa Arab di Pantai Barat Sumatera pada 674 M.

Perkembangan Islam melalui pelayaran dan perdagangan Internasional antara negeri-negeri di Asia bagian barat didominasi oleh kekuatan kerajaan Islam Bani Umayyah. Sedangkan di bagian tenggara maupun timur dipengaruhi oleh domanasi Islam di kerajaan Cina pada masa Dinasti Tang.

Al-Iqud Al-Farid yang ditulis oleh Ibnu Abdur Rabbih menyebutkan ada korespondensi antara Sri Indrawarman raja Sriwijaya dengan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang saat itu menjabat selama 3 tahun pada awal abad ke-8 yaitu tahun 717 – 720 M.

Bukti lain yang mendukung adalah sebuah literatur kuno Arab berjudul Aja'ib Al-Hind yang ditulis oleh Buzurg bin Shahriyar Al-Ramhurmuzi pada tahun 1.000 M. Isinya menggambarkan perkampungan-perkampungan muslim yang terbangun di wilayah Kerajaan Sriwijaya. Termasuk pula hubungan Sriwijaya yang terus berlangsung dengan Kekhalifahan Islam Timur Tengah hingga masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz.

Persebaran Islam semakin meluas setelah peta politik dunia pada abad ke-13.

*Bersambung...*

Sumber:  
Buku *"Walisongo, Gelora Dakwah dan Jihad di Tanah Jawa (1404-1428M)"* karya **Rachmad Abdullah, S.Si., M.Pd.** serta dari berbagai sumber lainnya

# Makna ALHAMDULILLAH



Oleh:  
**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**  
Ahli Tafsir Al Qur'an

**A**llah berfirman menggunakan kalimat *Alhamdulillah* (segala puji bagi Allah). Kata "al" dalam bahasa Arab merupakan bentuk definitif, bahwa segala puji hanya milik Allah. Lalu, mengapa Allah menggunakan kata "*Alhamdu*"? Sebab, memang hanya Allah yang berhak dipuji. Allah adalah Zat Maha Tinggi dan Dia tetap Maha Tinggi walau tidak dipuji siapapun.

Ketika makhluk memuji Allah, justru akan menjadi kemuliaan bagi sang makhluk itu sendiri. Mereka akan semakin mulia karena selalu mengucapkan kalimat Tahmid. Seperti ketika selesai salat, kita selalu melafalkan "*Subhanallah*" 33 kali, "*Alhamdulillah*" 33 kali, dan "*Allahu Akbar*" 33 kali. Itu semua adalah bentuk kesaksian dan pujian untuk Allah,

bahwa Allah Maha Besar, Allah Maha Suci, Allah Maha Terpuji. Semakin seorang hamba memaknai pujian untuk Allah maka akan semakin bersih dirinya dari dosa-dosa, dan semakin mulia di sisi Allah.

Hanya Allah yang berhak dipuji, sedangkan makhluk tidak boleh mengharap pujian. Bila seorang makhluk mengharap pujian, maka bisa jatuh dalam perbuatan *riya'*. Allah berfirman dalam Surat *Al Maun* ayat 4-6:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

"Maka celakalah orang yang salat"

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

"(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya"

الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ  
 “yang berbuat *riya*”

Penyakit *riya*' ini tidak terasa.

Diriwayatkan bahwa pernah suatu hari Imam Al Ghazali bercerita, ada seseorang yang tidak pernah ketinggalan saf pertama dalam setiap salat berjamaah di masjid. Seumur hidupnya, belum pernah sekalipun dia pernah pindah dari barisan terdepan. Namun, suatu ketika orang ini terlambat dan shalat di saf kedua. Tanpa disangka, kejadian singkat tersebut ternyata berdampak besar baginya. Seseorang yang selama ini disanjung oleh jemaah akhirnya diliputi rasa malu, karena banyak orang menyaksikan posisinya yang tidak lagi berada di saf utama. Peristiwa itu membuat dia tahu bahwa selama ini ketenangan hati yang didapat dalam melaksanakan salat disebabkan oleh pandangan orang-orang kepadanya.

Perhatikan, betapa sulitnya untuk ikhlas. Keinginan mendapat pujian kadang tidak terasa sampai suatu kejadian membuat seseorang kehilangan puja-puji yang selama ini disematkan. Hasrat ingin dipuji ini membuat kita semakin sulit melakukan amal kebaikan dengan tulus, tanpa berharap apapun selain berkah dari Allah.

Cara pertama untuk menjaga ikhlas dalam hati adalah dengan selalu memuji Allah. Sehingga, tertanam dalam jiwa ini tidak ada harapan sama sekali untuk dipuji makhluk. Bila memang ada kelebihan, keistimewaan, dan kemampuan untuk berbagi, maka kembalikan lagi pada Allah, Sang Pemilik Dunia dan seisinya. Jangan sampai di hati itu muncul keinginan untuk dipuji orang lain, sebab semua kelebihan yang ada pada makhluk adalah karena Allah. Maka, dengan kebiasaan yang terus menerus memuji Allah akan menghancurkan secara bertahap penyakit *riya*' atau keinginan dipuji orang lain.

Cara kedua adalah jangan sekali-kali muncul di hati ingin menandingi Allah yang menyebabkan timbul harapan untuk dipuji makhluk. Anda tidak akan pernah mulia ketika di hati selalu memburu pujian orang lain. Dan, sungguh sia-sia amalan seseorang hanya karena mengharap pujian. Bahkan, salat saja ditolak oleh Allah jika hanya untuk dipuji orang.

“Berbeda dengan makhluk, bila tidak ada yang memuji maka mereka akan merasa rendah. Bila tidak ada yang mendukung maka dia akan semakin menurun. Sedangkan Allah tidak bergantung sedikit pun pada pujian dari makhluk-Nya. Allah tetap tinggi walau seluruh makhluk di dunia tidak memuji-Nya.”

# ZAKAT Profesi



Oleh:

**Ustaz Ahmad Mudzoffar Jufri, MA**

Anggota Dewan Pengawas Syariah LMI

## Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum* Ustaz,

Alhamdulillah saya memiliki penghasilan perbulan sekitar 6,5 juta dengan kebutuhan hidup perbulan sebesar 2 juta. Tetapi saya juga punya cicilan bank sebesar 1,7 juta dan cicilan membeli emas logam mulia di pegadaian sebesar 1,3 juta, sisanya sebesar 1,5 juta saya simpan di tabungan. Berapa besar zakat profesi yang harus saya keluarkan setiap bulannya dan juga berapa besar zakat harta dari tabungan yang saya miliki? Sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi  
wabarakatuh  
Agus

## Jawaban:

*Wa'alaikumussalam Warahmatullahi  
Wabarakatuh*

Kaidah penghitungan dan penetapan nishab zakat profesi menurut Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, secara singkat, adalah sebagai berikut: akumulasi penghasilan bruto selama satu tahun dikurangi akumulasi kebutuhan pokok (bukan pengeluaran riil yang tidak jarang berbeda dengan kebutuhan pokok) selama satu tahun, dan tanggungan utang-utang jatuh tempo (yang wajib dibayar pada tahun itu). Jika hasilnya mencapai nisab emas yang sekaligus merupakan nisab zakat profesi, yakni 85 gram emas murni, maka berarti yang bersangkutan telah terkena kewajiban membayar zakat profesi dengan kadar 2,5% dari penghasilan *nettonya* tersebut.

Nah terkait pertanyaan Saudara Agus, untuk mengetahui apakah penghasilan profesi Saudara sudah mencapai nisab ataukah belum, silakan pendapatan perbulan yang 6,5 juta itu diakumulasikan selama satu tahun, yakni dengan dikalikan 12 bulan atau 13 bulan jika ada gaji ke-13. Lalu silakan dikurangi dengan kebutuhan pokok plus tanggungan hutang-hutang yang harus ditunaikan selama setahun itu. Jika hasilnya mencapai minimal nisab yang telah disebutkan dimuka, berarti Saudara telah wajib membayar zakat profesi 2,5 % dari pendapatan *netto* perbulan. Atau boleh juga jika pembayaran zakat profesi dilakukan sekaligus di akhir tahun. Adapun jika hasil *netto* pendapatan Saudara tidak mencapai nishab maka berarti Saudara belum berkewajiban membayar zakat profesi.

Sedangkan untuk sisa penghasilan perbulan yang ditabung itu, maka juga berpotensi untuk terkena wajib zakat tersendiri, yakni zakat tabungan. Dan hal itu sama saja, baik dalam kondisi telah dibayarkan zakat profesinya perbulan, karena telah mencapai nisab seperti yang telah dikemukakan diatas, ataupun belum. Yakni jika dana yang terhimpun dalam tabungan tersebut telah mencapai nisab, yakni 85 gram emas, maka zakat 2,5 %-nya wajib dibayarkan setiap tahun, selama nominal tabungan tidak kurang dari batas minimal nisab.

Demikian jawaban yang bisa kami berikan. Semoga bisa dipahami dan bermanfaat.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq, wal hadi ila sawais sabil.*

# Keringanan SALAT DAN PUASA

## Saat Cuaca Ekstrem di Rusia

Oleh:

**Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



### Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Ustaz,*

Inshaallah saya sekeluarga pada Ramadhan ini akan pindah ke Rusia. Melihat selisih waktu shalat yang berdekatan saat musim panas, apakah ada keringanan melaksanakan beberapa shalat (magrib – isya – subuh) secara berurutan dalam satu waktu? Lalu, apakah ada keringanan dalam berpuasa? Karena Mei nanti kami akan berpuasa selama 20 jam. Matur nuwun, Ustaz.

Salam,  
Ruli, Banyuwangi

### Jawaban:

*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,*

QS: An-Nisa [4] : 103 berbunyi,

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

Setiap shalat ada waktunya sendiri.

Kalaupun ada *rukhsah* (keringanan) adalah saat dalam perjalanan, maka boleh menjamak dan *qasar*. Keringanan lain yaitu saat tubuh tidak mampu melaksanakan shalat dengan gerakan sempurna maka boleh duduk. Jika tidak mampu duduk, maka boleh berbaring. Tapi, keringanan karena musim yang ekstrem ini tidak ada. Sehingga harus tetap shalat berdasarkan waktu yang ditentukan. *Insyaa Allah*, shalat tidak seberat puasa.

Berbeda dengan puasa, para *Fuqaha* (ahli fiqih) sepakat bahwa diperbolehkan mengikuti durasi berpuasa di negara yang siang dan malamnya normal. Ukuran normal ini kurang lebih 12 jam malam 12 siang. Tetapi, jika Anda sekeluarga mampu melaksanakan puasa sejak terbitnya fajar hingga tenggelamnya matahari maka dipersilakan. Ukuran kemampuan ini pun tubuh Anda sendiri yang dapat mengukurnya.

*Wallahua'lam bisshawab.*

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar zakat dan syariah, silakan kirimkan langsung via SMS atau WhatsApp ke Hotline LMI **0822 3000 0909**. Jika memungkinkan, pertanyaan Anda akan kami tampilkan untuk edisi berikutnya.

# IKHTILAF

## Jangan Bikin Khilaf

Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi**  
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



**P**ernah sebuah pernyataan tersampaikan, “Indonesia itu madzhabnya Syafi’i, lho”.

Namun itu dulu, sekarang?

Mmm... Tentunya *statement* itu mulai bergeser di zaman sekarang, walaupun kalimat tersebut tidak mutlak salah. Mengapa? Karena saat ini gaya ritualitas semakin majemuk dengan segala variasi pendapatnya, baik yang didasarkan oleh dalil naqli maupun pendapat ulama-ulama yang memang berkompeten keilmuannya. Sehingga, menjadi keniscayaan akan adanya perbedaan dalam khazanah keilmuan dalam Islam. Inilah yang kemudian disebut *ikhtilaf* (perbedaan).

Sahabat taat, ada ucapan yang masyhur dari Imam Qatadah. Bunyinya, “*man lam ya’rif al ikhtilafa lam yasyumma anfuhi al fiqh*”. Siapa yang tidak mengakui adanya *ikhtilaf* (perbedaan pendapat), maka ia sama sekali tidak bisa mencium ilmu fikih. Kalimat tersebut dicatat oleh Imam Syatibi dalam kitabnya *Al Muwafaqat*.

Jika tidak mengenal fikih, bagaimana kita mempraktikkan amal ibadah? Kita akan kesulitan dan (bisa jadi) tidak benar dalam beribadah. Jadi, sebuah hal yang mutlak bin lumrah dalam Islam ini sarat akan perbedaan pendapat. Dimana hal tersebut disebabkan oleh luasnya dalil dan contoh-contoh kehidupan Rasulullah yang sarat dengan keilmuan dan hikmah, sehingga kemudian diakui serta dipahami secara berbeda oleh para ulama *madzhab* fikih.

Sobat...

Jadi, inilah keluasan ilmu agama Islam yang bersumber dari Allah *Jalla Jalaluh*. Maka, sungguh ilmu Allah begitu luas, hingga ia tak memiliki batas. “*Katakanlah, sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)*” (QS: Al Kahfi [18] : 109).

Menariknya, dengan luas dan banyaknya ilmu Allah ini diharapkan tidak hanya



menjelaskan kebenaran, namun juga bermuara pada kebaikan dan kemanfaatan. Sebab, ilmu Allah itu benar, namun saat salah metode dalam menyampaikannya maka kontraproduksi yang dihasilkan. Ilmu itu benar, tapi saat terniat buruk, maka hilang kebaikan darinya. Dan, ilmu itu benar, walaupun begitu, saat sikap yang diterapkan tidak tepat, maka hilanglah kemanfaatannya.

So, begitu indah surat Al Baqarah ayat 32, saat Allah *Jalla Jalaluh* mengakhiri ayat tentang karunia ilmu yang diberikan kepada tiap hamba-Nya. “Mereka menjawab, ‘Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Ayat tersebut diakhiri dengan kata “Al ‘Alim”, baru setelah itu “Al Hakim”. Maksudnya, secara makna *bayan* dalam ilmu *balaghah*, setiap kalian yang banyak ilmu dan pemahamannya (*‘Alim*), muara kepemilikan ilmu kalian adalah berakhlak, di antaranya bijaksana (*Al Hakim*).

#### *Qanitin dan qanitat...*

Berbicara *ikhtilaf*, pasti asyik, karena akan menambah banyak wawasan khazanah keilmuan kita. Namun, ilmu tak sebatas pengetahuan, ia perlu menjadi sikap yang bernama akhlak.

Coba kita maknai luasnya keilmuan sosok pemuda yang pernah didoakan oleh Insan Mulia Rasulullah, dengan sebuah doa yang terekam pada sahih al Bukhari, redaksi doa yang indah sekali. “*Allahumma faqihhu fiddin wa ‘allimhu ta’wil*”. Ya Allah, karuniakanlah kepadanya pemahaman agama dan ajarkan padanya ilmu takwil. Sosok pemuda yang beruntung ini bernama Abdullah bin Abbas, yang dikenal pula sebagai Ibnu Abbas.

Ibnu Abbas adalah sosok yang sangat paham akan ilmu agama, namun pendapatnya tentang hak waris kontraproduktif dengan

Zaid bin Tsabit. Keduanya adalah ahli fikih. Ibnu Abbas mengambil pendapat bahwa kakek dan nenek menghalangi saudara orang yang meninggal untuk mendapatkan waris. Sebaliknya, Zaid bin Tsabit berpendapat bahwa orang tua dari orang tua si mayit tidak menghalangi saudara lain untuk mendapat warisan.

Berbeda pendapat itu boleh, tetapi berakhlak mulia adalah wajib.

Sebuah gambaran ilmu yang berakhlak ini tampak saat Zaid bin Tsabit sedang menaiki seekor keledai, *syahdan*, Abdullah bin Abbas, memegang tali kekang keledai itu dan menuntunnya. Sontak Zaid bin Tsabit berucap, “wahai anak paman Rasulullah, tolong jangan berbuat demikian!”. Abdullah bin Abbas pun langsung menjawab dengan tutur kata yang indah, “demikianlah Zaid bin Tsabit, begini cara kami yang diajarkan oleh Rasulullah, untuk menghormati ulama kami dan orang-orang berilmu di antara kami”.

Seketika itu pula turunlah Zaid bin Tsabit dan memegang tangan sahabat yang bersanding dengannya, lalu tangan tersebut diciumnya penuh *ta’dhim*. Abdullah bin Abbas pun kaget dan langsung berucap, “wahai Zaid bin Tsabit janganlah engkau melakukan ini!”. Zaid pun menjawab dengan indah, “seperti inilah kami diajarkan untuk beradab dan berakhlak kepada keluarga Rasulullah”. Kisah ini terekam pada kitab Al Mustar ruyah karangan Imam Al Hazm.

Sobat...

Sungguh indah, keluasan ilmu dimuarakkan pada akhlak yang berujung pada penghormatan pada ukhuwah dan persatuan. Bukan sebaliknya, kepemilikan dan pemahaman ilmu Allah malah mengubah cita rasa akhlak, hingga pikiran, tutur kata, serta sikap jauh dari lezatnya akhlak. Pahami ilmu *ikhtilaf* sebagaimana para ulama mempraktikkan dalam akhlak mulianya. Jadi, yuk *ikhtilaf* jangan bikin khilaf. *Allahu a’lam*



# GENAPKAN ILMU

## *Sebelum Berumah Tangga*



Oleh:

Ustaz Achmad Syukron  
Konsultan Pernikahan

**S**iapkah orang tua Anda memiliki anak menantu? Jika belum siap, sebaiknya tidak perlu dipaksakan. Jika sudah, maka selanjutnya pastikan ilmu dalam proses membangun rumah tangga sudah tergenapi, sebab dalam berkeluarga Anda tidak akan menemukan 'buku manual'. Namun, apabila diri dan keluarga sudah disiapkan, insya Allah tidak akan kebingungan dalam mencari pedoman. Empat hal yang perlu Anda persiapkan:

### 1. Mental

Pada pembahasan sebelumnya telah kita uraikan seputar persiapan mental. Pastikan

niat dalam menyegerakan menikah bukan selalu tentang bayangan yang indah-indah, tetapi juga kompleksitas dalam membangun kepercayaan dan kesiapan menghadapi berbagai macam persoalan bersama-sama.

### 2. Keilmuan

Ilmu yang dipelajari dalam berumah tangga bukan hanya tentang fikihnya, tetapi juga akhlak. Misalkan, dalam Surat An-Nisa ayat 34 menyebutkan, *"Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan nusyuz-nya, maka nasihatilah mereka dan tinggalkanlah mereka di tempat-tempat pembaringan serta pukullah mereka. Lalu, jika mereka telah menaati*

*kamu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya, Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.”* Ayat tersebut jika tidak dipahami dengan baik akan menjadi dalih pembenaran dalam menyakiti istri. Tetapi, seorang suami dengan akhlak yang mulia tentu tidak akan semena-mena membuat istrinya menderita, bahkan tega membiarkannya menitikkan air mata – sekalipun istri tersebut bersalah.

### 3. Keterampilan

Berumah tangga berarti bekerja sama, berdua, lengkap dengan pembagian peran masing-masing. Jika melamar pekerjaan saja diperlukan keterampilan khusus, apalagi dalam kehidupan setelah pernikahan. Perempuan tidak bisa memasak pada awalnya bukan masalah utama, sebab ini bisa diasah. Apalagi jika ternyata sang suami lebih jago memasak. Begitu pula laki-laki yang belum memiliki keterampilan dalam memperbaiki perabot rumah yang rusak, bukan masalah utama, karena ini juga bisa dilatih. Persoalan sehari-hari di sekitar rumah membutuhkan kerja sama satu sama lain untuk diselesaikan. Jadi sejauh ini, keterampilan apa yang Anda punya dalam menyiapkan hidup berumah tangga?

### 4. Finansial

Keuangan menjadi salah satu alasan terbesar mengapa seseorang menunda pernikahan. Jika Anda laki-laki dan belum siap bekerja lebih keras untuk menafkahi istri – sekalipun istri sudah punya penghasilan sendiri – itu artinya Anda belum siap menikah. Bertanggung jawab secara finansial menjadi kewajiban Anda, apalagi tanggung jawab ini akan berkelanjutan setelah kelak akan hadir anak-anak. Jika Anda adalah perempuan yang punya penghasilan sendiri, bersedia jika nanti harus berbagi? – Meskipun seorang istri secara fikih dinafkahi oleh suami. Namun,

persiapan finansial bukan berarti harus menunggu kaya raya baru memutuskan menikah.

Jika persiapan ini selesai, maka diskusikan terkait adat pernikahan dari kedua belah pihak. Bagaimana kedua keluarga menyikapi aturan yang tidak disyariatkan tapi menjadi kesepakatan dalam masyarakat? Bagaimana jika aturan-aturan tersebut justru memberatkan, seperti uang sinamot yang harus diserahkan pihak laki-laki untuk calon pengantin perempuan dari Suku Batak? Atau, bagaimana soal uang jempunan yang harus diserahkan pihak perempuan kepada keluarga laki-laki dalam adat di Pariaman, Sumatera Barat?

Salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud berbunyi,

أَيْسَرُ الْكِتَابِ خَيْرٌ

“Sebaik-baik nikah adalah yang paling mudah.”

“Kendati Khadijah adalah saudagar kaya, namun Rasulullah menyerahkan mahar terbaiknya yaitu 20 ekor unta dan 12 uqiyah emas. Jika dihitung saat ini, maka nilainya mencapai 300 juta rupiah. Pihak perempuan sebaiknya mempermudah urusan mahar, sementara laki-laki mengupayakan untuk memberi sebaik yang disanggupi.”

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar pernikahan,  
silakan hubungi hot line LMI:  
**0822 3000 0909**

# TELEVISI

## Teman atau Musuh ?

Oleh:

**Sinta Yudisia**

Penulis, Psikolog



**B**agi sebagian keluarga, ‘memusnahkan’ televisi adalah wajib. Amy Chua, penulis *Battle Hyme of Tiger Mother*, termasuk orang yang melarang anak-anaknya menggunakan perangkat ini dan menggantikan waktu mereka dengan membaca, berlatih biola, dan piano. Hasilnya memang mencengangkan, Sophia dan Lulu dinobatkan sebagai sepasang kakak beradik dengan kemampuan musik yang luar biasa di usia muda. Sekarang, keduanya beranjak remaja. Ketika publik Amerika mengecam habis gaya otoriter sang ibu, Sophia dan

Lulu malah membela dan mengatakan, “bila ibu kami tidak seperti macan, kami tak akan berhasil!”

Anda suka film *ET The Extra Terrestrial*, *Jurrasic Park*, *Raiders of the Lost Ark*?

Tentu tak asing dengan imajinasi luar biasa makhluk luar angkasa, hewan-hewan raksasa macam *Brachiosaurus* atau *T-Rex*. Hingga kini Spielberg masih menjadi salah satu sutradara ternama yang menghasilkan film-film spektakuler (di luar respon kontroversial

seperti filmnya Schindler's List). Di masa kecil, Leah Spielberg-sang ibu, mendampingi Spielberg kecil menonton televisi. Tiap kali menonton, Spielberg mengkritik sebuah film dan bercita-cita: kelak aku akan membuat film yang lebih bagus dari itu!

Menilik dua tipe orangtua, anda lebih suka gaya Amy Chua atau Leah Spielberg? Setiap metode pendidikan punya kelebihan dan konsekuensi, punya pula celah kesalahan. Anda memilih gaya Amy Chua tapi tak memberi ruang alternatif, tak memberikan penjelasan -sebagaimana diskusi panjang dan 'panas' Amy dengan kedua anaknya- maka pola otoriter orthodox mungkin menjadikan anak patuh dan tak mengkonsumsi televisi, tapi memberontak di sisi lain. Memilih gaya Leah? Silakan. Tetapi Anda tak menyempatkan diskusi-diskusi seni, filosofi, seperti yang ditanamkannya pada Spielberg; anak akan kecanduan televisi dan memelototi bahkan iklan yang itu-itu saja!

Kecanggihan teknologi bagai pisau, berharga untuk mengupas sesuatu tapi dapat melukai. Internet, televisi, *blackberry*, *facebook*, mungkin tak asing lagi bagi buah hati. Bila ingin menonton satu tayangan, letakkan TV di ruang terbuka, tonton bersama

dan bantu anak untuk membuat komentar positif. Matikan televisi – minta anak yang mematikannya, agar ia belajar bertanggung jawab - di luar jam yang disepakati.

Bila kita memutuskan meniadakan internet, televisi, *facebook*, *handphone* canggih; berikan pula alasan yang dapat diterima sesuai usia perkembangan. Bersabarlah menjelaskan, sediakan waktu diskusi, jangan lupa dampingi ananda melakukan aktivitas berharga!

Saya memilih metode *hybrid* – suatu gaya pendidikan yang dipopulerkan Amy Chua. Metode ini adalah metode gabungan, tergantung kebijaksanaan Anda. Televisi boleh menyala sesuai kesepakatan, dan kami akan mencoba membahas tayangan memasak, film atau bahkan politik. Tetapi bila saatnya mati -anak-anak kadang merayu- maka saya tegaskan.

“Saatnya menjadi ibu macan untuk kalian!”

Anak-anak manyun. Saya berdiri mengawasi, menunggu mereka mematikan televisi –bukan saya. Penolakan timbul di awal, tetapi kemudian mereka tenggelam dalam buku-buku, menggambar, atau asyik berdiskusi, bahkan memasak bersama.



# Peresmian Desa SEMBALUN RINJANI



**G**empa Lombok, NTB — Pertengahan 2018 lalu Indonesia berduka. Di malam hari tanggal 29 Juli terjadi gempa bumi berkekuatan 6,4 SR yang berpusat di Lombok Timur. Guncangan tersebut merubuhkan banyak rumah, fasilitas umum, bahkan aktivitas warga sempat menjadi lumpuh. Kondisi tersebut memaksa para penyintas mendirikan tenda di depan rumahnya. Pada kondisi demikian, mereka harus tetap melanjutkan kehidupan. Menjaga kesehatan fisik dan psikis, membenahi perekonomian, dan bekerja lebih keras lagi agar segera bangkit dari kedukaan.

Sejak gempa bumi besar (*main shock*) dan gempa susulan (*aftershock*) yang terus berlangsung hingga November, RNPB Laznas LMI mendampingi warga melewati masa-masa sulit tersebut. Berposko di desa Sembalun Bumbung, Lombok Timur, para relawan ini juga membersamai warga selama masa pemulihan (*recovery*). Bukan hanya membangun kembali rumah mereka, tetapi membantu warga meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan.

Desa Sembalun Bumbung memiliki tanah yang subur, hutan bambu yang lebat, dan aneka jenis kayu yang mudah didapat. Bermodal kekayaan alam tersebut, warga setempat mulai diperkenalkan dengan olahraga panahan. Panahan pun akhirnya bukan sekadar hobi, sebab warga Sembalun berniat membuka obyek wisata memanah untuk wisatawan. Sementara itu, petani yang bertahun-tahun menanam stroberi dan

menjualnya dalam kondisi segar, akhirnya mulai mencoba mengolahnya menjadi produk panganan untuk meningkatkan nilai jual. Mereka mengolah stroberi menjadi stick, dodol, dan selai.

Setelah enam bulan RNPB Laznas LMI berada di Lombok, akhirnya pada hari Selasa, 22 Januari 2019 diresmikan program “Desa Wisata Sembalun Rinjani” yang berlokasi di desa Sembalun Bumbung, Lombok Timur. Bertempat di lapangan parkir Bukit Nanggi, acara ini dihadiri oleh Direktur Utama LMI, hadir pula Pejabat Gubernur dari Dekranasda, PKK Gubernur, Bupati Lombok Timur, Camat Sembalun, dan para pejabat desa.

Peresmian ini dibuka dengan tarian Tandang Mendet, tarian adat tradisional Suku Sasak di Sembalun, Lombok Timur. Acara dilanjutkan dengan memanah bersama dan kunjungan para tamu ke stand-stand pameran produk yaitu Kelompk Bina Usaha Bersama (Kube) stroberi dan panahan. Suasana siang itu tampak begitu meriah.

Acara peresmian ini ditutup dengan penyerahan hadiah lomba turnamen memanah yang telah diselenggarakan hari Minggu (20/01). Mari kita doakan semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan atas upaya-upaya saudara kita di Lombok untuk terus bangkit, mandiri, dan saling memberi manfaat kepada sesama.

# Laznas LMI Bersihkan Karang Gigi ANAK YATIM & DHUAFAs



**M**adiun — Sabtu (26/01), Sebanyak 67 siswa SMP Ibnu Batutah beramai-ramai memeriksakan giginya pada acara CUKAGI, yaitu program pemeriksaan dan pembersihan karang gigi yang diselenggarakan oleh Laznas LMI. Program ini menasar anak-anak yatim dan dhuafa usia sekolah.

CUKAGI berlangsung dua tahap dan dilaksanakan di dua tempat. Pertama, seluruh peserta bersama-sama menyikat gigi yang baik dan benar dipandu oleh para dokter gigi, kemudian satu per satu menjalani *screening* untuk pemeriksaan kondisi kesehatan gigi. Kedua, peserta yang membutuhkan tindakan pembersihan karang gigi akan diarahkan ke klinik drg. Hellen Sanjaya dan klinik drg. Septian Puji Lestari.

Para siswa peserta CUKAGI tampak antusias walau beberapa menunjukkan rasa tegang saat dibersihkan karang giginya. Salah satu peserta yang membagi kesannya adalah Taufiqul Hidayat. “Tadi deg-degan, takut, karena gak pernah ke dokter gigi. Tapi

akhirnya berani, rasanya *plooong*. Sekarang saya sudah ndak punya karang gigi, *insyaallah* akan rajin menyikat gigi 2x sehari dan ndak banyak makan yang manis-manis,” aku siswa kelas 9 ini.

Madiun merupakan kota pertama dalam *roadshow* CUKAGI tahun 2019 ini. Setelahnya, Laznas LMI akan menyelenggarakan program CUKAGI selama satu tahun ke depan ke 23 kota di 4 provinsi, yaitu Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, dan Kepulauan Riau.

“Kesehatan Gigi dan Mulut adalah pangkal kesehatan tubuh seluruhnya. Program CUKAGI yang melayani anak yatim dan anak dhuafa penerima beasiswa LMI pada dasarnya adalah misi besar kami untuk memberikan akses dan kualitas hidup terbaik bagi masyarakat marjinal di Indonesia. Anak-anaknya pun menjadi lebih peka dan disiplin menjaga kesehatan dirinya. Sehingga ketika Indonesia mendapatkan bonus demografi nanti, kita menikmati generasi yang kuat, sehat dan terdidik,” papar Direktur Pelaksana Laznas LMI Citra Widuri.





## ISLAMIC FEST SURABAYA, Bahas Muafal Hingga Bisnis

**S**urabaya — Siang di hari Ahad (10/02), para pengunjung memadati JX International Convention Exhibition untuk menghadiri Kajian Steven Indra Wibowo, Ketua Muafal Center Indonesia (MCI). Sekaligus di malam harinya ada bincang bisnis bersama Yudha Setiawan Owner Laziza Chicken & Pizza serta Iman Supriyono pendiri, CEO, sekaligus konsultan senior di SNF Consulting.

Kajian Koh Steven mengajak masyarakat untuk lebih peduli pada saudara kita para muafal yang membutuhkan bantuan, baik moril maupun materil. Sejak beberapa tahun belakangan MCI dan Laznas LMI telah bersinergi untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para muafal di manapun berada untuk konsultasi, mediasi, juga memfasilitasi para muafal untuk menimba ilmu dan bimbingan keislaman.

Acara bincang bisnis tak kalah menarik. Yudha menceritakan perjalanan bisnisnya sejak awal, termasuk ketika harus menutup 20 gerai untuk mengantisipasi kerugian yang semakin besar. Yudha juga berbagi alasan mengapa mengusung strategi marketing 'Makan Gratis Bayar dengan Doa' yang membuat Lazizaa kini tersebar di Jawa Timur. Sementara itu Iman Supriyono melengkapi pembahasan tersebut dengan mengupas tren bisnis berjamaah. Perumpamaannya adalah waralaba milik muslim di Jawa Timur yang berdiri sejak 1993 sampai saat ini hanya memiliki 16 toko, sementara waralaba milik umat non muslim yang dikembangkan secara berjamaah pada tahun 1997 saat ini sudah mencapai 16 ribu cabang.

## Pelatihan membuat sirup jahe di KUBE KHADIJAH

**B**anjarmasin — Kelompok Usaha Bersama (Kube) Khadijah Guntung Manggis kali ini mendapat pelatihan membuat sirup jahe merah yang dimentori Bapak Bari Sukarya, pengusaha yang mengolah jahe menjadi beberapa variasi makanan dan minuman.

Selama ini para petani jahe di daerah transmigran angkatan darat (transad) Guntung Manggis terbiasa menjual hasil panen dalam bentuk rimpang jahe. Selain murah, saat panen raya harga di pasaran relatif anjlok. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai jual, maka jahe-jahe tersebut diolah menjadi sirup. Sirup jahe sering dikonsumsi saat musim hujan untuk menghangatkan badan. Selain bisa diminum, sirup jahe juga dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap bumbu masakan.



Bukan hanya pelatihan produksi sirup jahe, ibu-ibu dan Bapak Bari juga sharing pengalaman mulai dari kualitas panen sampai dengan pemasaran pascaproduksi. Berikutnya, tidak menutup kemungkinan akan dilakukan pelatihan membuat olahan jahe menjadi jahe bubuk dan permen jahe yang berasal dari ampas sirup jahe. Anda dapat membeli produk binaan LMI Kalsel ini dalam kemasan botol ukuran 600 ml seharga Rp 15.000, sedangkan kemasan 250 ml dijual dengan harga Rp. 10.000. Pemesanan dapat dilakukan lewat instagram @lmi.kalsel atau menghubungi wahid di nomor handphone 081254671676. (Wahid/Nov)





**Blitar** — LMI unit layanan Blitar bersinergi dengan IAIN Kediri, Komunitas Fedblitz, Gerakan Jumat Berbagi (GJB) bersepeda bersama sambil menggelar aksi bagi-bagi nasi bungkus di beberapa titik di Kota Blitar. Semoga aksi ini dapat meringankan orang-orang yang bekerja di jalanan seperti tukang becak dan penyapu jalan.



**Sidoarjo** — LMI unit layanan Sidoarjo bersama Komunitas Xpander Mitsubishi Owner Club (X-MOC) melakukan penggalangan dana kemanusiaan dengan menggandeng RNPB LMI dan Radio Suara Sidoarjo LPPL FM-100,9 MHz. Semoga upaya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepedulian dalam upaya *recovery* pascabencana.



**Tuban** — Ibu Romelah menderita tumor otak dan telah menjalani operasi Desember lalu. LMI unit layanan Tuban memberikan bantuan tenaga medis untuk perawatan rutinnya. Mari kita doakan semoga beliau segera sembuh seperti sedia kala.



**Tulungagung** — “Nyir Mengaji” adalah aktivitas rutin yang digelar untuk memberantas buta huruf al-quran untuk masyarakat pesisir di Tanggunggunung. Pesertanya pun beragam, tua muda semuanya semangat belajar mengaji. Semoga semuanya semakin semangat mempelajari ayat-ayat al quran.



**Batam** — Fitri, siswa kelas 3 SD penerima beasiswa LMI meraih juara pada lomba puisi di Kemah Besar Gerakan Besar Pramuka di Bumi Perkemahan Punggur, Batam. Semangat berkarya terus, Adik Fitri.



**Ponorogo** — Dwi Sariyanti dan Ibnu Wahyu Hidayat di Karanglo Kidul, Jambon, Ponorogo baru saja menerima beasiswa. Semoga lancar belajarnya, ya, Adik-adik.

# GIZI

## Ibu Hamil

Oleh:  
**Agus Sri Wardoyo**  
 Ketua DPD PERSAGI  
 (Persatuan Ahli Gizi Indonesia)  
 Jawa Timur  
 Peraih Dietitian Award 2011



Ibu hamil membutuhkan asupan gizi yang optimal. Namun, tidak jarang kekurangan asupan gizi sehingga tampak lemah seakan tak kuasa membawa tubuhnya. Tetapi, ada juga yang lincah seperti kondisi biasa, bahkan ada seorang ibu yang lebih lincah saat hamil. Semua itu berawal dari kondisi kesehatan yang dipengaruhi oleh faktor gizi.

Anggapan bahwa ibu hamil makan untuk dua orang tak sepenuhnya benar. “Harus ditambah”, itu baru benar. Angka kecukupan Gizi Ibu Hamil 2012 menyebutkan pada trimester pertama perlu penambahan energi sebesar 180 kkal perhari, selanjutnya 300 kkal. Demikian juga pada zat gizi lain, terutama protein dan vitamin mineral agar ibu menjadi sehat, janin bugar, dan kandungan kuat.

Sebenarnya, tidak ada makanan pantangan bagi ibu hamil. Semua yang mengandung zat gizi boleh dikonsumsi, kecuali bila memiliki alergi dengan jenis makanan tertentu. Jadi, makanlah segala macam sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Pedoman yang harus dicatat bagi ibu hamil adalah: PORSI KECIL TAPI SERING. Demi memenuhi kebutuhan tersebut, mengingat kapasitas lambung sudah berkurang adalah mempersering makan dengan porsi yang kecil.

Masalah yang sering terjadi pada ibu hamil pada trimester awal yaitu penurunan selera makan, tubuh cenderung lemah, bahkan ada yang tidak ingin makan sama sekali. Ini hal-hal yang perlu diperhatikan. Bila masih bekerja, selalu siapkan camilan di dalam tas. Camilan yang sehat bisa berupa puding buah dan roti

biskuit bila masih rasa mual pada trimester pertama. Bila selera makan sudah membaik, ibu hamil boleh makan dengan menu lengkap yakni nasi, sayur, lauk pauk, buah dan susu.

Pilih aneka makanan yang disukai, namun porsi kecil. Protein dan lemak hewani maupun nabati yang didapatkan dari ikan, daging, tahu, tempe, telur, susu (sumber kalsium), kacang hijau, dan sari kedelai. Penuhi vitamin mineral yang bersumber dari buah-buahan dan sayuran, terutama yang berwarna hijau tua dan mengandung banyak asam folat dan zat besi untuk mencegah cacat bawaan pada bayi. Buah-buahan bervariasi boleh dihidangkan dalam bentuk jus yang dikombinasi dan dicampur dengan susu, atau bisa juga buah langsung dimakan dalam kondisi segar dan potongan kecil. Buah-buahan disantap sebagai camilan pengganti makanan ringan untuk menghindari keinginan makan camilan *junk food*.

Bila kandungan lemah, maka diperlukan konsumsi penguat (berisi hormon progesteron biasanya, sesuai anjuran dokter), selain itu juga mengonsumsi makanan tinggi protein dengan juga menambahkan sumber arginin (kacang hijau / kedelai) dan yang ber vitamin A untuk pertumbuhan janin, B1 – B2 (perkuat metabolisme), B6 – B12 (pembantu metabolisme protein), Vitamin D (pembentuk tulang janin), namun semua ibu hamil akan diberikan tablet Fe untuk mengantisipasi anemia dan Kalk untuk menambah kalsium. Selain itu, juga disarankan untuk mengikuti senam kehamilan agar terbentuk otot penguat kandungan.

### NGIDAM (?)

Istilah itu sebenarnya tidak ada dalam ilmu gizi, namun bisa jadi hal itu adalah reaksi tubuh akibat kebutuhan terhadap kekurangan zat gizi tertentu. Ngidam apapun boleh, selagi mendukung kebutuhan asupan gizi. Asal jangan ngidam “pica” yaitu ngidam makanan tanpa gizi, seperti minta makan kertas tisu, sabun, tanah liat, dll yang sering juga saya temui. *Allahu a'lam*.



# Ayam Goreng Jahe



## Untuk Bumil yang *Morning Sickness*

Mual dan muntah atau *morning sickness* merupakan masalah yang umum dihadapi oleh kebanyakan ibu hamil. Namun jika frekuensi dan jumlah cairan muntahnya berlebihan sampai mengganggu aktivitas sehari-hari, makanlah dengan porsi kecil dan sering, serta minum air untuk mencegah dehidrasi. Cobalah resep “**Ayam Goreng Jahe**” agar dapat mengurangi rasa mual.

### Bahan-bahan:

- 1/2 kg ayam
- 1 ruas jahe
- 1/2 sdt merica
- 1/2 sdt ketumbar
- 1 sdt garam
- 1/2 sdt gula
- 3 siung bawang putih
- 2 lembar daun jeruk purut
- 1 batang serai
- tepung bumbu secukupnya
- minyak goreng
- air secukupnya

### Cara Membuat:

1. Haluskan jahe, bawang putih, ketumbar, merica, garam, dan gula.
2. Siapkan wajan dan masukkan ayam.
3. Tambahkan bumbu yang sudah dihaluskan, tambahkan daun jeruk serta serai.
4. Ungkep ayam selama kurang lebih 30 menit atau hingga ayam sudah cukup empuk.
5. Angkat dan tunggu ayam dingin.
6. Campur tepung bumbu dan air, buat adonan tidak terlalu kental, lalu celupkan ayam ke dalam adonan tersebut.
7. Panaskan minyak dan goreng ayam.
8. Hidangkan bersama nasi dan sayur selagi hangat.

**Selamat mencoba, tetaplah sehat bergizi saat *morning sickness*.**

# SEHAT

## Dengan Akupresur Mandiri



Oleh:

**dr. Ario Imandiri, Sp.AK.**Poli Akupuntur Rumah Sakit Pendidikan  
Universitas Airlangga, Surabaya

**M**engonsumsi obat saat sakit sudah biasa dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan yang dialaminya, baik itu penyakit berat maupun penyakit ringan. Obat-obatan ini dapat diperoleh di apotek dengan atau tanpa resep dokter, bahkan dapat pula dibeli langsung ke warung terdekat.

Padahal, pemanfaatan obat seharusnya dilakukan secara bijak dengan pengawasan dokter, mengingat selain memberi dampak baik untuk penyembuhan, obat juga memiliki efek samping yang berbahaya bila digunakan secara sembarangan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif tersebut adalah dengan mengurangi konsumsi obat kimia tanpa pengawasan dokter.

Beberapa gejala yang diderita tubuh dapat diatasi dengan akupresur, yaitu teknik

pemijatan di titik akupunktur secara mandiri untuk mengurangi keluhan atau penyakit ringan yang sering dialami sehari-hari.

Akupresur dapat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi mual muntah pada ibu hamil, meningkatkan produksi asi pada ibu menyusui, mengatasi sakit kepala atau pusing, batuk pilek, nyeri ulu hati, sesak nafas, gatal biduran, sakit pinggang, kram otot kaki, sulit tidur, stres, dan lain sebagainya. Selain dapat dilakukan secara mandiri, akupresur ini aman, tidak ada efek samping, dan tidak memerlukan biaya.

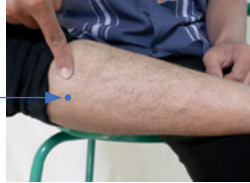
Teknik ini dilakukan dengan menggunakan jari atau alat bantu yang berujung tumpul sebanyak 30 kali hitungan sampai terasa ngilu dan dilakukan 1-2 kali sehari, namun jangan dilakukan pada daerah luka yang masih baru.

Berikut ini adalah beberapa contoh cara melakukan akupresur secara mandiri.

1. Akupresur untuk meningkatkan daya tahan tubuh dapat dilakukan pemijatan pada titik yang letaknya:

a. Empat (4) jari di bawah lutut kaki, di tepi sisi luar tulang kering.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



b. Empat (4) jari di atas mata kaki bagian dalam, ditepi tulang.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



c. Tonjolan tertinggi ketika ibu jari dan telunjuk tangan dirapatkan.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



2. Akupresur untuk mengatasi sakit kepala dan pusing dapat dilakukan pemijatan pada titik yang letaknya:

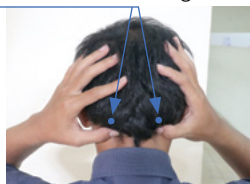
a. Lekukan pada pelipis kepala bagian samping, sejajar dengan sudut mata.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



b. Pada tengkuk bagian belakang, pada lekukan di sekitar batas rambut belakang.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



c. Pada puncak/bagian paling atas dari kepala.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



3. Akupresur untuk mengatasi batuk pilek dapat dilakukan pemijatan pada titik yang letaknya:

a. 2 jari di atas pergelangan tangan, sejajar dengan ibu jari tangan.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



b. Pertengahan antara tempurung lutut dan mata kaki bagian luar, 2 jari dari tepi tulang kering ke arah luar.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



c. Samping kanan dan kiri cuping hidung.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



d. Pada daerah dibawah tengkuk, pada ruas tulang punggung ke tiga dari tulang yang paling menonjol di bawah leher, 2 jari ke arah samping kanan dan kiri.

Lokasi pijatan ditekan selama 30 hitungan



Semoga dengan akupresur ini selain dapat menyehatkan diri sendiri, kita juga dapat membantu orang lain dalam menjaga ketahanan tubuh dan mengurangi kebiasaan konsumsi obat-obatan.

# IMPIAN dan Harapan

Oleh: **Juli Susanti**

Ketua Pengurus YPMI

(Yayasan Peradaban Mulia Indonesia)



Tahun 2013 kami mengasuh beberapa santri tahfidz usia SD di sepetak rumah kontrakan. Saat itu, aktivitas program tahfidz ini mengusung visi dan cita-cita besar, yakni memiliki sebuah lembaga pendidikan formal. Bagi kami harapan itu bukan keinginan yang muluk, tetapi kami sadari hal tersebut juga tidak akan mudah.

Kami pun berproses. Sedari awal berkonsentrasi untuk membangun kesadaran masyarakat agar kembali pada Al Qur'an, sehingga kami menggulirkan program-program yang bertujuan untuk mencetak penghafal Al Qur'an dengan target 30 juz. Cita-cita besar yang menjadi tekad kami adalah mempersamai para santri sebagai generasi calon pemimpin bangsa di masa depan yang memiliki karakter berbasis Tahfidzul Qur'an.

Alhamdulillah, gedung sekolah yang kami namai SMP Ibnu Batutah mulai terealisasi pada tahun 2015. Pada tahap ini kompleks belajar dan asrama putra telah berdiri. Asrama, ruang kelas, ruang guru, serta rumah ustaz mulai

berdiri dan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan para santri. Ketersediaan sarana dan prasarana membuat angkatan pertama yang bisa kami terima adalah tujuh santri putra dan tujuh santri putri. Sementara, lokasi khusus santri putri masih belum ada, tapi masih dapat menggunakan rumah tahfidz yang lama. Satu tahun kemudian, ada *muwakif* (pewakaf) yang mengamanahkan tanahnya untuk dimanfaatkan sebagai kompleks asrama dan belajar santri putri.

Tiga tahun sejak kami dirikan pesantren ini, upaya memiliki sekolah formal akhirnya terwujud. Legalitas formal dari Kementerian Pendidikan Nasional sudah diperoleh pada tahun 2016, sebuah sekolah menengah ini lahir sebagai lembaga yang mengharmonikan tahfidz Qur'an dan pendidikan formal. Kami pun semakin yakin bahwa sekolah ini dapat mewujudkan impian.

Memasuki tahun keempat, SMP Ibnu Batutah terus bergerak dan berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat

dengan mencetak penghafal Al Qur'an. Meskipun sarana dan prasarana belum selesai, akan tetapi keberadaan SMP Ibnu Batutah mulai dirasakan manfaatnya. Seluruh santri kami dorong agar berprestasi, tidak hanya dalam menghafal Qur'an tetapi juga di bidang akademik dan non akademik.

Berkat ketekunan, anak-anak kami berhasil menjuarai berbagai program tahfidz maupun akademis. Menjadi juara dalam lomba cerdas cermat, pidato bahasa Arab dan Indonesia, *story telling*, hafalan Qur'an, dan berbagai bidang akademis lainnya merupakan prestasi-prestasi yang ditorehkan para santri SMP Ibnu Batutah meskipun sekolah ini masih seumur jagung. Pencapaian tersebut menjadikan SMP Ibnu Batutah mulai dilirik masyarakat dari berbagai daerah.

Waktu ke waktu, antusias masyarakat menyekolahkan putra-putrinya semakin besar. Sarana dan prasarana yang meningkat mendukung kuota penerimaan santri baru juga bertambah. Seiring dengan prestasi yang diukir santri SMP Ibnu Batutah, saat ini sebanyak 36 santri sudah menyelesaikan hafalan penuh sampai 30 juz.

Demi memfasilitasi santri dari keluarga tidak mampu, melalui program beasiswa tahfidz Laznas LMI turut mendukung untuk mewujudkan impian dan harapan setiap santri untuk menempuh pendidikan dan menjadi hafidz Qur'an di sekolah ini. Penerima beasiswa tahfidz di SMP Ibnu Batutah saat ini sebanyak 60 persen dari total santri yang ada.

Seiring berkembangnya SMP Ibnu Batutah, kebutuhan sarana dan prasarana penunjang belajar santri terus meningkat. Pembangunan dan pengembangan sekolah pun terus berjalan. Asrama putra dan putri yang ada saat ini hanya dapat menampung 117 santri, 69 untuk putri dan 48 untuk putra.

Gedung putri memiliki ruang guru, tiga ruang kelas, asrama putri, dan dapur. Namun, kondisinya masih belum ideal. Sebagian bangunan yang diperuntukkan sebagai asrama

ustazah terpaksa harus dibagi untuk asrama santri putri, sementara ruang makan juga akan beralih fungsi sebagai musala saat waktu salat tiba. Sedangkan ruang perpustakaan disekat menjadi dua bagian untuk digunakan untuk digunakan sebagai ruang UKS.

Sedangkan gedung putra memiliki ruang kelas, asrama santri, dan rumah ustaz.

Insyallah target pembangunan selanjutnya adalah 6 lokal kelas untuk putri di lantai 2 dan asrama 2 lantai yang terdiri dari 8 lokal untuk santri putra. Semoga impian dan harapan mencetak penghafal Qur'an menjadi ringan jika dipikul bersama-sama yaitu para donatur, pengelola sekolah, dan masyarakat.

Alumni SMP Ibnu Batutah adalah para santri yang siap bersaing dengan siswa SMP lainnya untuk memasuki sekolah lanjutan. Di antara mereka, tidak sedikit yang mendapatkan beasiswa hingga lulus SMA karena prestasi hafalan yang dimilikinya. Bahkan, ada satu alumni SMP Ibnu Batutah yang akan berangkat ke Turki lewat program beasiswa yang didapatnya tahun ini.

### Informasi Infaq Jariyah

Pembangunan Sekolah Penghafal Al-Quran Ibnu Batutah silakan menghubungi:

Juli Susanti: 081 335 189 576



# SEDEKAH

## *Pengurai Masalah*

**M**enjadi pengusaha kubah bukan cita-cita bapak lima anak ini. Awalnya, Wahyu Agus Ariadi adalah seorang pengusaha di bidang seluler. Namun, usaha yang dirintis pada tahun 2003 ini harus ditutup karena bangkrut di tahun 2012. Utangnya pun menumpuk. “Rumah orang tua saya hampir disita, karena memang sudah jadi jaminan. Peristiwa itu yang akhirnya membuat saya tidak mau melibatkan lagi uang riba dalam usaha saya,” akunya.

Sebagai seorang pengusaha yang sudah tidak punya sejumlah uang untuk memulai usaha kembali, dan tidak mau berutang, Wahyu pun mencari pekerjaan baru. Akhirnya, berbekal keilmuan di bidang internet *marketing*, dia pun mengambil peluang usaha sebagai *reseller* di salah satu kontraktor kubah. Pekerjaan ini dilakoninya hingga tahun 2016. Setelah merasa cukup modal dari sakunya sendiri, di tahun yang sama Wahyu memantapkan diri untuk memulai produksi kubah sendiri dengan nama PT Anugerah Kubah Indonesia.

Pengalaman sebagai pelaku bisnis serta bekal yang cukup selama menjual kubah, tidak lantas menjamin usaha yang dirintisnya ini lancar tanpa hambatan. Enam bulan setelah perusahaannya berjalan, Wahyu dihadapkan pada tagihan proyek yang macet. Tidak ada lagi sisa uang yang bisa digunakan untuk memutar modal. Padahal saat itu ada 25 orang yang menggantungkan nasibnya dari usaha ini.

“Saat itu, saya ingat betul, di acara konser amal saya bersedekah dengan nominal yang tidak pernah saya bayangkan. Cukup tinggi. Saya keluarkan harta saya yang tersisa. Mungkin, ini yang disebut sedekah



ekstrem,” tutur pria 39 tahun ini. Sungguh Allah Mahakaya. Niat yang waktu itu ingin membersihkan harta, justru membuat masalah keuangan di perusahaannya terurai. Wahyu tidak menyangka bahwa tiga hari kemudian satu demi satu tagihan proyek macet tersebut dibayar. Bahkan, perusahaannya juga menerima pesanan kubah yang nilainya lebih dari 10 kali jumlah uang yang dia sedekahkan.

Wahyu tidak hanya menjadikan sedekah sebagai gaya hidupnya sendiri, tetapi juga seluruh karyawannya. Warga Ngadiluwih, Kediri ini berprinsip, selama usaha yang dilakukan hanya untuk mencari keuntungan bagi diri sendiri, maka sebesar apapun hanya cukup untuk dirinya sendiri. Tetapi, jika satu usaha diniatkan untuk keuntungan umat, maka Insya Allah ada keberkahan, karena diri sendiri, keluarga, dan orang-orang tersayang kita adalah bagian dari umat tersebut.

Bersedekah tidak pernah membuat orang menjadi semakin susah. Sebaliknya, setelah disedekahkan sisa harta yang kita punya menjadi lebih berkah. Pada tahun ketiga perusahaannya telah menguasai pasar Indonesia dan merambah pasar Malaysia. Bahkan, per Januari ini bukan lagi kontraktor kubah, melainkan kontraktor penyedia sarana ibadah Umat Islam. Saat ini pun telah berdiri 3 perusahaan lain dengan bidang bisnis yang berbeda. “Target perusahaan kami bukan berapa omsetnya, tapi berapa zakat, infaq, sedekah yg bisa kami keluarkan di setiap tahun,” pungkasnya.





# AHMAD TAUFIK

**Kemauan & Ketekunan  
Membawa Keberkahan**

**N**amaku Ahmad Taufik (31), tinggal bersama kedua orang tuaku di Desa Klampok, Kec. Kapas, Bojonegoro. Semua berawal dari 8 tahun lalu, ketika aku mengalami kecelakaan kerja di Kota Jambi, sebagai buruh bangunan di salah satu tempat. Satu hingga dua bulan kakiku tak dapat digerakkan. Aku mengalami patah tulang belakang yang menyebabkan beberapa saraf tidak bekerja.

Setelah kejadian itu, aku pun pulang ke Bojonegoro. Beberapa usaha untuk sembuh telah kucoba, mulai dari berobat alternatif yang membuat kami menjual sebagian rumah sebagai biaya berobat. Hingga beberapa tahun aku masih belum pulih.

Kondisi seperti ini sangat menyulitkanku dalam mencari pekerjaan. Usaha toko sembako kecil yang kubuat dari hasil bekerja pun lambat laun tidak berjalan karena sebagian uang dari penjualan kugunakan untuk berobat. Sempat merasa putus asa karena sulitnya mencari pekerjaan yang dapat menerima kondisiku ketika saat itu. Waktu itu kesulitan utamaku adalah tidak dapat berjalan dan orang lain meragukanku dalam bekerja.

Kemudian, di tahun 2016 aku dikenalkan oleh Pak Edi kepada Pak Maisir yang saat itu mengaku bekerja sebagai pengolah sampah. Aku tidak berpikir negatif tentang mengolah sampah, yang aku pikirkan bahwa aku bisa beraktivitas mencari nafkah. Namanya

Kelompok Usaha Bersama (Kube) Bojonegoro Team Creative (BTC) binaan Laznas LMI.

Setelah kenal dengan Pak Maisir, ternyata sampah yang dimaksud adalah pelepah pisang. Melihat kemauan dan tekadku, *Alhamdulillah* Pak Maisir berkenan mengajarku mengolah sampah dari pelepah pisang menjadi beberapa barang layak guna.

Aku masih mengingatnya, kali pertama yang aku pelajari adalah membuat bentuk “cinta” pada cetakan pelepah pisang yang telah disediakan oleh Pak Maisir selama 3 bulan berturut-turut. Namun, dengan bertambahnya waktu aku mulai diberikan kepercayaan untuk mengerjakan ke dalam bentuk lain. Hingga saat ini, kreasi yang aku hasilkan melalui pelepah pisang di antaranya kotak tisu, kotak pensil, gantungan kunci, hiasan botol, serta topi.

Sekarang aku telah belajar banyak dari proses yang kulalui selama ini. Rejeki telah ditetapkan oleh Allah kepadaku, hanya saja aku harus semangat, punya kemauan, serta ketekunan. *Alhamdulillah*, dengan bergabung bersama tim Kube BTC membuat kepercayaan diri saya kembali, merasa berdaya guna, sekaligus kebutuhan ekonomi dapat kupenuhi. Aku yakin suatu saat akan sembuh dan dapat meningkatkan finansial keluarga, dan bisa memberi manfaat lebih banyak lagi kepada orang lain. (Doris)



# BELAJAR

## Ikhlas dan Berakhlak Mulia ala Rasulullah saw

**D**ua belas tahun lalu menjadi waktu terberat dalam hidup Anugerah. Baru saja dia bersyahadat, bisnisnya kolaps. Dia kehilangan orang-orang yang dicintainya secara berurutan dalam lima bulan, ibu, anak, dan istrinya. Allah Swt. seolah tengah menguji keimanan Anugerah, apakah sebagai seorang yang baru saja memutuskan mualaf imannya tak goyah?

Sesungguhnya ujian yang diberikan Sang Kuasa tidak akan melampaui kemampuan hambanya. Aan, sapaan akrabnya, justru merasa dirinya sedang dididik Allah Swt. sebagai hamba yang ikhlas. “Saya mengenal konsep ikhlas dalam Islam sebelum berislam. Kemudian, Allah mengajarkan kepada saya

cara agar hati ini terasa lapang. Saya sedang belajar ilmu ikhlas, karena sebenarnya seisi dunia ini milik Allah Swt. Termasuk orang-orang yang saya sayangi,” kenangnya.

Aan mengenal Islam dari lingkungan kerjanya. Dia tertegun saat teman-temannya bertutur tentang mandi besar dan berwudhu sebelum salat, tata cara yang tidak ada dalam agama yang dipeluknya sejak lahir. Diam-diam dipelajarinya konsep bersuci dalam Islam. Kajian keislaman di radio pun tidak pernah dia lewatkan, khususnya acara ceramah dari Zainuddin MZ. Kajian yang rutin muncul di radio kala itu mengenalkannya pada sosok Rasulullah saw.

Aan mengaku sangat kagum dengan perilaku seseorang yang menjadi rujukan muslim di dunia. “Kok ada orang diludahi setiap hari, tapi tidak pernah marah? Kok bisa, saat orang yang biasa meludahinya tidak ada, ternyata sakit, *Iho*, kok malah dikunjungi? Hingga kemudian yang meludahi tersebut masuk Islam. Di situ saya jatuh cinta pada sosok ini, Rasulullah *Shalallahu alaihi wassalam*,” tutur Aan yang begitu detail menceritakan kesan pertamanya saat mengenal teladan umat Islam. Hingga kemudian di tahun 2006 dia bersyahadat.

Akhlaq Rasulullah saw. yang telah membuat Aan melalui masa sulitnya dengan tenang. Termasuk saat dia menjadikan masjid sebagai tempat pulang karena rumahnya dijual. Bukan hanya itu, Aan juga harus puasa setiap hari karena belum mendapatkan pekerjaan baru. Jika diingat lagi, cobaan tersebut cukup berat sebab pria 46 tahun ini lahir dan besar dalam keluarga berada yang tidak pernah sekali pun kekurangan. Profesi ibunya sebagai perias dan ayahnya seorang pegawai pajak membuat Aan selalu berkecukupan, tapi anehnya, dia selalu merasa kurang jika harus membagi apa yang dimilikinya kepada orang lain.

Dulu, Aan bahkan tidak habis pikir bagaimana seseorang tidak bisa makan. Tanpa disangka, beberapa tahun kemudian keadaan tersebut dialaminya sendiri. Aan malu mengakui bahwa seharian dia belum makan setiap ditawari makanan oleh jamaah masjid. Dia juga malu mengakui bahwa dirinya butuh pertolongan. Namun, di saat itu lah akhirnya dia memaknai betapa indahnya Islam yang mengajarkan umatnya untuk berbagi kepada sesama.

Jika sebelumnya pria ini akrab dengan rosario, dalam islam dia mengenal tasbeih. Aan mulai mengagumi kalimat-kalimat yang mengagungkan asma Allah Swt. “Indah rasanya,” jelasnya singkat. Bacaan-bacaan tersebut seakan menguatkan makhluk yang kecil ini dengan keberadaan Allah yang agung. Berzikir membuatnya semakin kuat dalam meyakini bahwa semua yang terjadi pada

akhirnya nanti akan selalu baik-baik saja. Dia merasa masa sulit tersebut bukan apa-apa jika dibanding kenyamanan yang sudah diberikan Allah Swt. selama hidupnya.

Beberapa kali tawaran pekerjaan dengan upah menggiurkan datang, tapi sayang, syarat berikutnya adalah kembali ke agama sebelumnya. Sebagai mualaf yang belum tahu ke mana dia bisa mendapat bantuan, Aan justru semakin mantap dengan keislamannya. Dia yakin, Allah Maha Penyayang dan tidak akan menyianyikan usahanya selama ini.

Hingga kemudian kesempatan bekerja datang lagi. Kondisi keuangannya pun berangsur normal. Aan menata hidupnya mulai dari awal. Dia menikah kembali, membangun ulang semua yang pernah berantakan tidak karuan. Hingga kemudian pekerjaan demi pekerjaan dicobanya demi mencari yang nyaman di hati.

Pria yang pernah besar di Trenggalek ini mengaku butuh suasana kerja yang nyaman di hati dan mengakomodasi kebutuhannya sebagai muslim. Akhirnya, dia tetapkan untuk bekerja sebagai tim operasional di LMI unit layanan Surabaya sejak 2016 sampai sekarang. Tidak hanya itu, bapak dua anak ini juga menjadi Humas Mualaf Center Indonesia (MCI) Jawa Timur.

Menjadi seorang muslim tidak lantas membuat hidupnya terasa berkecukupan. Tapi, hatinya merasa cukup lapang untuk menerima setiap takdir yang ditentukan Allah Swt. dalam setiap fase hidupnya. Rasulullah saw. pun senantiasa menjadi teladannya setiap kali menyikapi hal-hal sulit yang harus dihadapinya.

#### Silakan hubungi hotline LMI

0822 3000 0909 untuk mendapatkan pendampingan.

Salurkan kepedulian Anda untuk Mualaf ke rekening: Bank Syariah Mandiri (BSM)  
708 2604 191 a.n Lembaga Manajemen Infaq, kode donasi 10, contoh Rp1.000.010

## HARUN A

Ra



**D**ikisahkan bahwa Raja Harun Al-Rasyid adalah seorang yang kaya raya dan sangat dermawan. Pada masa kepemimpinannya tahun 786 sampai 809 Masehi, wilayah kekuasaan kerajaan Islam membentang mulai wilayah Afrika Utara sampai India. Luas sekali. Rakyatnya pun makmur dan sejahtera. Seluruh penduduknya taat berzakat, gemar berinfaq dan sedekah. Sampai-sampai petugas maal kesulitan mencari keluarga yang membutuhkan bantuan keuangan karena kesejahteraan rakyat saat itu merata.

Harun Al-Rasyid memiliki kebiasaan berjalan menyusuri lorong-lorong permukiman penduduk pada malam hari sambil mendermakan 1.000 dirham untuk rakyatnya. Meskipun kedudukannya sebagai pemimpin tertinggi, tetapi beliau ingin meyakinkan sendiri bagaimana kondisi rakyatnya. Raja Harun ingin memastikan rakyatnya sejahtera, terdidik, dan bahagia. Waktu malam dipilih karena tidak ingin dikenali wajahnya oleh penduduk. Selain itu, beliau juga ingin memastikan bahwa tidak ada kejahatan di negerinya pada malam hari.

# AL-RASYID,

## Raja Dermawan yang Dicintai Rakyatnya

Raja yang merupakan keturunan dari Paman Rasulullah, Abbas bin Abdul Muthalib ini menaruh perhatian lebih pada ilmuwan dan budayawan, sehingga ilmu pengetahuan dan kesusastraan berkembang pesat di bawah kepemimpinannya. Pada masa pemerintahannya dibangunlah Kuttab, sekolah dasar keagamaan untuk kanak-kanak. Demi memberi pendidikan terbaik bagi rakyatnya, dibangun pula Baitul Hikmah, pusat keilmuan paling modern di dunia waktu itu.

Saat itu Raja Harun membentuk dewan penerjemah untuk mengalihbahasakan buku-buku asing di seluruh dunia ke dalam bahasa Arab. Buku-buku tersebut dikaji dan menjadi bahan musyawarah di Baitul Hikmah. Dewan Penerjemah yang terdiri dari ulama, ilmuwan, dan ahli bahasa ini diketuai oleh Yuhana bin Musawih dari Jundishapur, Iran. Beliau sangat memuliakan ulama. Apabila beliau menunaikan haji, maka akan mengajak 100 ulama serta istri dan anak-anak mereka. Jika tidak berhaji, maka beliau menghajikan 300 orang.

Raja kelima dari Dinasti Abbasiyah ini menata ulang perekonomian negerinya. Beliau menyusun aturan perpajakan yang adil bagi rakyatnya, membuat standard mata uang, membangun saluran irigasi di Asia tengah dan daerah gurun di Suriah agar hasil pertanian meningkat, membuat kanal yang menghubungkan Sungai Nil ke Terusan Suez agar jalur perdagangan Afrika ke Asia menjadi mudah, dan untuk memperlancar komunikasi maka di masa ini bahasa Arab ditentukan sebagai bahasa resmi. Kejayaan tersebut menjadikan Bagdad bak negeri 1.001 malam yang memancarkan gemerlapnya ke santerno dunia.

Harun Al-Rasyid dikenal sebagai "Raja diraja" dan dunia menyebutnya *King of King* karena kemahirannya memimpin negeri yang besar dan makmur. Beliau mulai memimpin negeri di usianya yang ke-23 tahun. Raja Harun lahir di Rayy, Iran pada tahun 766 meninggal pada usia 46 tahun di Thus, Khurasan. Kepergiannya membuat seluruh rakyat kehilangan pemimpin yang sangat dicintai dan dikagumi.

DOA  
SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا  
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

*Robbi zidnii 'ilman warzuqnii fahmaa,  
waj'alnii minash-shoolihiin*

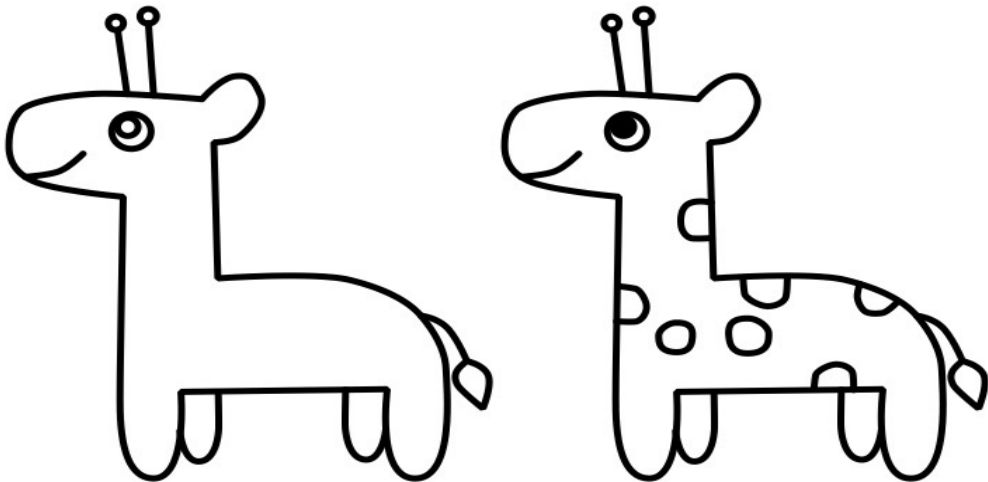
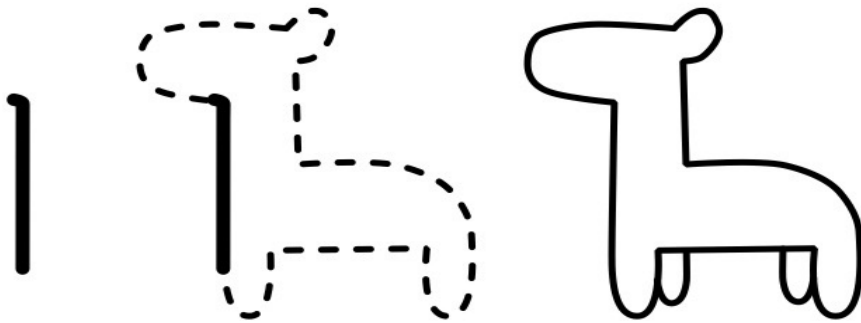
Artinya:

*"Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku  
rizqi akan kepahaman, Dan jadikanlah aku termasuk  
golongan orang-orang yang sholeh."*



# AYO

## MENGGAMBAR JERAPAH DARI ANGKA 1



*Gambar pola angka 1 mengikuti garis putus-putus,  
lengkapi semua bagian gambar jerapah, lalu warnailah!*

## Membuat Kaset Kekinian

Oleh:  
**Edhini Senastri**  
Penulis



**B**ismillah... Buat ibu-ibu yang suka mendekor rumah, pasti udah tidak asing lagi dengan kaset kekinian lucu dengan tulisan home; welcome; gambar; monster; dan lain-lain yang banyak berseliweran di instagram. Kita coba bikin sendiri aja yuk, *insya* Allah gampang dan bisa lebih hemat.

### Bahan:

1. Kaset mie PVC / kaset karet anti slip / kaset karpet nomad
2. Pola gambar atau tulisan
3. Karton atau kardus bekas

### Alat:

1. Gunting Besar
2. Gunting Kecil
3. Cutter
4. Penggaris
5. Spidol
6. Selotip

### Cara membuat:

1. Siapkan kaset mie potongan dengan ukuran 40x60 cm. Bisa didapatkan di *marketplace*, ada yang menjual sudah dalam bentuk potongan. Ukuran dan warna bisa disesuaikan dengan kebutuhan gambar yang ingin dibuat.



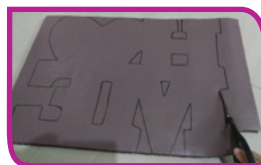
2. Pola gambar atau tulisan yang diinginkan bisa dicari pada mesin pencari *website*. Gambar tersebut bisa di-*print* perbesar atau digambar manual disesuaikan dengan ukuran yang kita inginkan. Pola bisa dibuat pada karton atau kardus bekas untuk mempermudah menggambar ulang pola ke bahan.



3. Balik pola dan gambar ulang pada bagian belakang kaset. Beri selotip agar pola tidak bergeser.



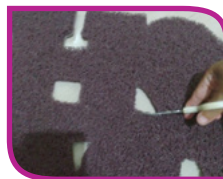
4. Setelah pola selesai dijiplak pada bagian belakang kaset. Potong kaset sesuai pola dimulai pada bagian luar terlebih dahulu menggunakan gunting besar yang tajam. Pastikan posisi gunting dan kaset tegak lurus agar hasil potongan rapi.



5. Untuk bagian tengah yang perlu dilubangi, gunakan cutter agar lebih mudah dalam proses memotongnya.



6. Setelah semua bagian pola terpotong, balik kaset lalu rapikan bagian pinggir bekas guntingan menggunakan gunting kecil.



**Voilaaa!** Jadi sudah kaset kekinian buatan sendiri.

**Semoga menginspirasi ibu-ibu yang suka mendekorasi rumah. Selamat mencoba!**



## Laporan

# PENDAYAGUNAAN

Bulan Januari 2019



Fakir Miskin	Rp	586,335,044
Fisabilillah	Rp	334,246,025
Program Dakwah	Rp	335,376,437
Program Ekonomi	Rp	42,716,500
Program Kemanusiaan	Rp	151,707,027
Program Kesehatan	Rp	11,195,000
Program Pendidikan	Rp	138,463,497
Program Yatim	Rp	231,079,000
Program Qurban	Rp	-
Wakaf	Rp	100,000,000
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>1,913,118,530</b>

# Ayo dukung program AISUMAKI untuk anak yatim dhuafa



presented by:



Donasi yang terkumpul akan kami wujudkan dalam program AISUMAKI di 10 kota, 4 provinsi

## Bentuk program:

- 1 Gebyar makan ikan bersama 500 anak yatim dan dhuafa
- 2 Pelatihan & pendanaan usaha pengolahan ikan untuk 100 mustahik

Info & partisipasi: 0822 3000 0909

Rekening donasi:

**Mandiri Syariah: 708 2604 191**

an. Lembaga Manajemen Infaq

Kode unik donasi: 21, contoh Rp 1.000.021,-



# CUKAGI

info dan donasi:

0822 3000 0909

## MARI SUKSESKAN

PROGRAM  
**MEMBERSIHKAN GIGI YATIM & DHUAFAN  
DARI KARANG GIGI**

REKENING DONASI:

**SYARIAH MANDIRI 708 2604 191**

an. Lembaga Manajemen Infaq

Kode unik transfer 5, contoh: Rp 1.000.005,-

[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)

# Lazizaa

Makan Ayam Rame-rame

## KENAPA HARUS LAZIZAA?



### 1. MANAGEMENT TERPUSAT



SEMUA AKTIVITAS OPERASIONAL MULAI SURVEY LOKASI, PEREKRUTAN KARYAWAN, SUPPLY CHAIN, MARKETING DAN LAINNYA DIHANDLE OLEH PROFESIONAL SECARA TERPUSAT MELALUI HEAD OFFICE LAZIZAA

### 2. TRANSPARAN

MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTOR MEMANTAU SECARA REALTIME OMSET DAN LAPORAN KEUANGAN



## LAZIZAA

MAKAN AYAM RAME RAME

DIDIRIKAN PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 2015 BERBEKAL PENGALAMAN BELASAN TAHUN MENANGANI BISNIS MAKANAN CEPAT SAJI, MANAGEMENT LAZIZAA SIAP MENGEMBANGKAN BISNIS SECARA LUAS DENGAN KONSEP PRODUK YANG BERKUALITAS NAMUN HARGA TERJANGKAU SEHINGGA DAPAT SECARA EKSPANSIF MELAYANI PERMINTAAN SEBAGIAN BESAR MASYARAKAT INDONESIA

#### LAZIZAA PREMIUM

RP 600.000.000  
ZONA PARTY  
40 SEAT DINE IN  
LEBIH DARI 100 MENU

#### LAZIZAA EXPRESS

RP 250.000.000  
40 SEAT DINE IN  
40 MENU FAVORITE

#### LAZIZAA CORNER

RP 150.000.000  
FULL TAKE AWAY,  
TANPA DINE IN  
20 MENU FAVORITE

LAZIZAA CHICKEN & PIZZA

ID.LAZIZAA

08193 1500455

[WWW.LAZIZAA.COM](http://WWW.LAZIZAA.COM)

# SNF Consulting

*untuk unggul dari generasi ke generasi*

kunjungi kami di [www.snfconsulting.com](http://www.snfconsulting.com)

# Infaq Jariyah

Pengembangan

## Sekolah Penghafal Al Quran

Kami mengajak Anda untuk berkontribusi melahirkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas tapi juga berakhlakul karimah dan hafal Al Qur'an

Dengan ber-infaq

# 35ribu

Rupiah

Anda telah turut serta dalam pembangunan sekolah seluas 10 cm<sup>2</sup>

Total kebutuhan dana:

**Rp 4.602.500.000,-**

Untuk pembangunan 1.315 m<sup>2</sup>



Hubungi kami di:

**0822 3000 0909**

untuk informasi & partisipasi

### Progres pembangunan



GEDUNG PUTRI  
**60%**



GEDUNG PUTRA  
**35%**

Rekening Infaq Jariyah Ibnu Batutah

**BCA 5200 60 3399**

a.n YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYA

Kode unik transfer 33,  
contoh: Rp 1.000.033,-